



Oleh: Mira Asmirajanti S.Kp,
M.Kep



Pengertian



- **Distance Learning** adalah: **suatu sistem pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh**
- Tidak ada pertemuan antara pengajar dan siswa secara langsung di kelas
- Waktu belajar-mengajar bisa berbeda, antara pengajar dan siswa, atau antara siswa yang satu dengan siswa yang lain (asynchrone)
- Dengan berkembangnya teknologi internet, Distance Learning sekarang lebih populer dengan sebutan **E-Learning**, yaitu Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web





Perkembangan Distance Learning

- “Distance learning” dikembangkan pertama kali di Amerika Serikat, Perancis, Jerman, dan Inggris pada pertengahan tahun 1800. Pada tahun 1840, Sir Isac Pitman mengajar jarak jauh menggunakan surat
- Dengan ditemukannya teknologi Televisi, tahun 1960-an dikembangkan Distance Learning berbasis teknologi Televisi dengan jangkauan geographis yang luas, teknologi ini memiliki kelemahan kurangnya interaksi dua arah
- Tahun 1980-an, International Correspondence Schools (ICS) membangun metode perkuliahan “home-study courses” , yaitu sistem berbasis video dan data, materi pembelajaran dikirim dari sekolah ke rumah-rumah
- Dan saat ini dengan berkembangnya teknologi komputer, Distance Learning berkembang dengan pesat seiring dengan populernya perangkat lunak seperti: e-mail, chat, video conference, social messeging, dsb





Jenis Distance Learning Berbasis Komputer

- **Computer Assisted Instruction (CAI)**, menggunakan komputer sebagai media pengajar (teachingmachine). Biasanya digunakan untuk: latihan dan praktek, tutorial, simulasi dan game, dan pemecah masalah
- **Computer Managed Instruction (CMI)**, menggunakan penyimpanan komputer, dan mempunyai kemampuan untuk mengorganisasi perintah dan aktivitas murid dan hasil kemajuan (progress)
- **Computer Mediated Communication (CMC)**, menggunakan perangkat lunak komputer sebagai fasilitas komunikasi. Seperti: e-mail, video conference, bulletin board, social network, dsb
- **Computer-Based Multimedia**, adalah generasi terbaru, dgn kemampuan mengirim multimedia ke lokasi dan waktu yang “tidak terbatas”





Penyederhanaan Proses Sistem Distance Learning



- **Register**, Siswa mendaftar mengikuti program pendidikan Distance Learning
- **Delivery**, Kampus mengirim materi kepada Siswa, melalui email, hak akses member, download area, dsb
- **Sign In**, Siswa melakukan diskusi dengan Pengajar, antar siswa, pencarian data baru, dsb
- **Test**, siswa mengikuti uji materi, Pengajar **monitoring** proses ujian
- **Graduate**, jika berhasil Siswa dinyatakan lulus dan berhak mendapatkan legalitas kelulusan

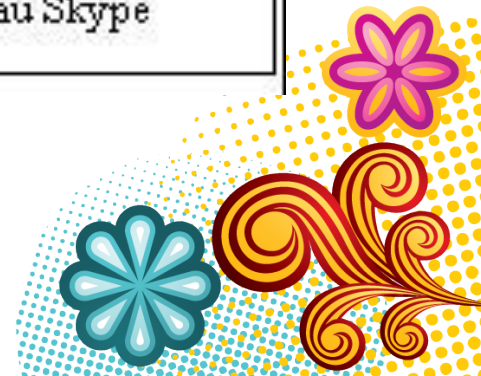
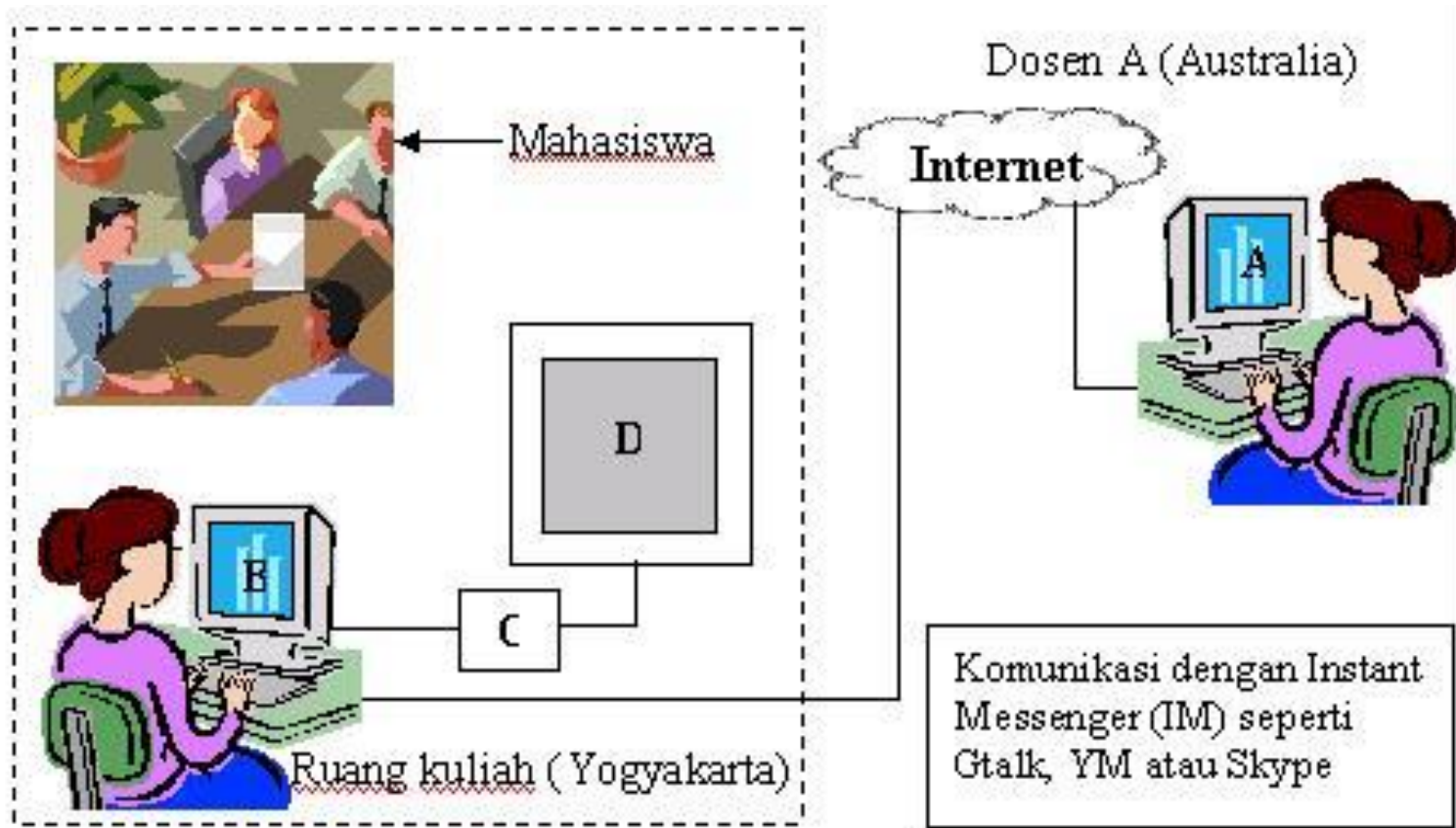


Screen Shot Proses Belajar Jarak Jauh





Diagram Penyederhanaan Distance Learning





Peran-peran Pokok dalam Distance Learning

- **Siswa**, peran utama adalah belajar. Dalam proses pembelajaran jarak jauh tetap diperlukan motivasi, perencanaan, dan kemampuan untuk menganalisa materi perkuliahan, tugas, dan tes yang diberikan. Kemampuan berinteraksi antara dosen dengan siswa sangat bergantung pada dukungan teknis yang disediakan
- **Kampus**, Peran utama adalah menyediakan fasilitas, pengajar dan materi pembelajaran. Kesuksesan dari sistem pembelajaran jarak jauh ini sangat ditentukan oleh kualitas kampus.
- **Pengajar**, peran utama adalah memberikan materi pelajaran yang dibutuhkan oleh siswa. Mampu membuat sistem pemahaman yang mudah, dan mampu menyesuaikan cara mengajar dari sistem kelas tradisional ke dalam sistem pembelajaran jarak jauh
- **Fasilitator**, peran utama adalah menganalisa kebutuhan siswa dan pengajar agar sistem belajar mengajar menjadi efektif





Peran-peran Pokok dalam Distance Learning

- **Staf pendukung**, peran utama adalah pelayanan sistem. Seringkali sukses tidaknya Distance Learning ditentukan oleh fungsi layanannya. Antara lain adalah: registrasi, penggandaan dan penyebaran materi, pengaturan jadwal, laporan penilaian, pengaturan teknis, dsb
- **Administrator**, peran utama adalah pemeliharaan sistem, menjaga agar sistem selalu berjalan dengan baik. Dan memastikan resources serta teknologi yang ada dapat bekerja secara baik dan efektif





Keuntungan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh

- **Menghemat biaya**, Teknologi sistem distance learning akan menghemat 40-60% biaya pendidikan dari sistem kelas tradisional. Sistem ini akan mengurangi biaya-biaya utama yang dikeluarkan, seperti: biaya perjalanan, biaya fasilitas dan penyelenggaraan, biaya administrasi, biaya gaji, dsb
- **Memperbaiki sistem pengajaran**, karena sistem ini menuntut siswa lebih aktif, lebih memperluas perolehan sumber data dan pengetahuan, lebih kerja sama saling komunikasi, diskusi, bertukar pikiran via chat, e-email, conference, social network, dsb
- **Lebih nyaman**, seringkali siswa lebih memiliki keberanian untuk bertanya
- **Keluwes dalam proses belajar mengajar**, penilaian terhadap siswa dan pengajar lebih netral terhadap status sosial. Siswa dapat berpakaian lebih santai saat belajar, dan dapat memilih waktu yang lebih pas untuk keperluan belajarnya





Keuntungan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh

- **Kemudahan pengajaran**, pengajar dapat memberikan materi pengajarannya dari mana saja, asal memiliki koneksi internet. Pengajar dapat menambah materi pelajarannya jika merasa ada ide baru atau ada yang terlewatkan
- **Skalabilitas lebih luas**, karena batasan jumlah siswa menjadi tidak terlalu ketat. Dan mudah terbentuk komunitas keilmuan, karena dengan teknologi berbasis web, siswa menjadi lebih mudah berdiskusi dan membentuk kelompok
- **Sangat memungkinkan sekolah sambil bekerja**, karena pengaturan waktu belajar bisa ditentukan sendiri oleh siswa





Strategi Belajar Dalam Distance Learning

Strategi belajar **bersifat individual**, artinya strategi belajar yang efektif bagi diri seseorang belum tentu efektif bagi orang lain.

- Menyadari bahwa hubungan antara pengajar dengan dirinya tetap ada, namun hubungan tersebut diwakili oleh bahan ajar atau media belajar
- Mengetahui kepada siapa dan dari mana ia dapat memperoleh bantuan
- Mengetahui kapan ia harus minta tolong, kapan ia membutuhkan bantuan/dukungan
- Mengetahui konsep belajar mandiri





Konsep Belajar Mandiri



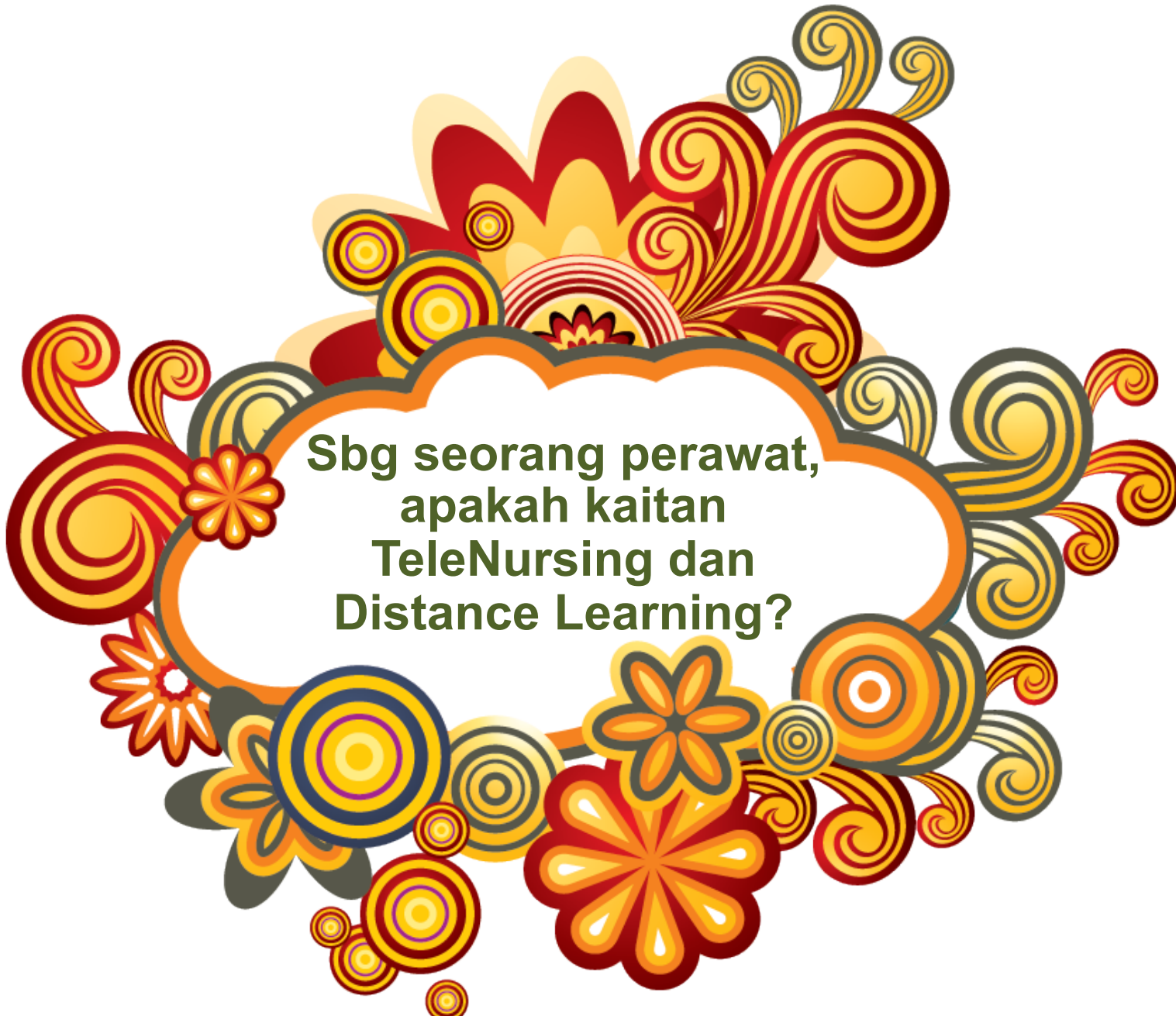
- **Belajar mandiri *bukan* berarti belajar sendiri.** Seringkali orang menyalah artikan belajar mandiri sebagai belajar sendiri. Kesalah pengertian tersebut terjadi karena pada umumnya mereka yang kuliah di UT cenderung belajar sendiri tanpa tutor atau teman kuliah. Belajar mandiri berarti belajar *secara berinisiatif*, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain
- Sebagai siswa yang mandiri, Anda *tidak harus* mengetahui semua hal. Anda juga tidak diharapkan menjadi siswa jenius yang *tidak membutuhkan* bantuan orang lain. Salah satu prinsip belajar mandiri adalah Anda mampu ***mengetahui kapan Anda membutuhkan bantuan atau dukungan pihak lain.*** Termasuk kapan Anda perlu bertemu dengan siswa lain, kelompok belajar, pengurus administrasi , tutor, atau bahkan tetangga yang kuliah di universitas lain. Bantuan dapat berupa kegiatan saling memotivasi untuk belajar, buku, literatur pendukung, kasus dari surat kabar, berita dari radio atau televisi, perpustakaan, informasi tentang jadwal tutorial, dsb
- Yang terpenting adalah Anda mampu *mengidentifikasi sumber-sumber informasi*, untuk memperlancar proses belajar pada saat membutuhkan bantuan atau dukungan.



Media Belajar

- Salah satu ciri utama belajar jarak jauh adalah penggunaan media belajar. Media belajar utama dalam Distance Learning adalah bahan ajar e-book, audio, atau video tutorial yang dikenal sebagai modul. Masing-masing media mempunyai kelebihan dan kekurangan. Anda dapat memilih media mana yang sesuai untuk mendukung belajar Anda.
- Penggunaan media untuk kepentingan belajar ini juga merupakan salah satu bentuk strategi belajar. Sebagai contoh, media audio akan sangat membantu bagi orang yang memiliki gaya belajar "auditorial"
- Penggunaan media untuk belajar sering dianggap aneh karena *tidak biasa* bagi mereka yang terbiasa belajar tatap muka. Pada proses belajar jarak jauh, penggunaan media dan perangkat untuk diskusi menggunakan fasilitas chat, proses belajar tatap muka secara virtual, menerima pertanyaan lewat email, adalah sesuatu yang sering mengganggu pada tahap awal





**Sbg seorang perawat,
apakah kaitan
TeleNursing dan
Distance Learning?**

Mira Asmirajanti S.Kp, M.Kep